

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.(2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, hal 271.
- Adukaas, K.D., et al .(2006).disadur Hasibuan, H.(2007). Penelitian pola kepekaan kuman pada pasien dengan memakai kateter. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6207/3/Hardy%20hasibuan.pdf.bct> Tanggal 1 Januari 2011 02.35
- Braunwald, I., Marlin, W., Kasper, F.(2000). *Harison prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam.* (Vol. 3 Edisi 13). Jakarta: EGC.
- Blondeau, M.J.(2004). *Current issues in the management of urinary tract infections drug.* hal 64 : 611 – 28. JURI, Vol. 15. No. I. 15-20 Januari 2008
- Corwin, J.E. (2001). *Buku saku patofisiologi.*Jakarta: EGC, hal: 21
- Darmadi, (2008). *Infeksi nosokomial problematika dan pengendaliannya.* Jakarta: Salemba Medika, hal 22-28.
- Djojosugito, M.A., Koeshadi, D., Pusponegoro ,D.A., Supardi, I. (2001).*Buku manual pengendalian infeksi nosokomial di RS indonesia.* Johson &Johson Medical, hal : 52 – 68.
- Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Geissler, A.C. (2005). *Rencana asuhan keperawatan pedoman untuk perencanaan & pendokumentasian perawatan pasien.* Jakarta: EGC, hal; 123
- Harsono, (2007). *Kapita selekta neurologi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press. hal :63-72
- Haryono,Y. (2009). “ *Inkontinensia urine neurogenic.* Makalah Fakultas Kedokteran, Surabaya: UNAIR. tidak dipublikasikan
- Hidayat, S. (2009). Tata laksana infeksi nosokomial di rumah sakit islam klaten.Diakses dari <http://isniawahib.blogspot.com/> 3 januari 2011: 10.30
- Hidayat, A.A.A. (2007). Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data.Jakarta: Salemba Medika, hal: 43-51.

- Huang. W.C., Wann, S.R., Lin, S.L., Kunin, C.M., Kung, M.K.(2004). *Catheter associated urinary tract infections in intensive care units can be reduced by prompting physicians to remove unnecessary catheters infections control and hospital Epidemiology*.hal 25 (11) : 974-8.
- Ibrahim, C.(1996). *Perawatan kebidanan*. Jakarta: Bharata, hal:3
- Jawetz, dan Melnick, et al. (2008). *Mikrobiologi kedokteran*. (Edisi 23). Jakarta: EGC, hal:123-124.
- Jorgensen, J.H., Ferraro, A.J., Turnidge, J.D. *Antibacterial agent and susceptibility test methods*. In : Murray, P.R., Baron, E.J., Jargensen, J.H., Pfallen, M.A., Yalken, R.H., (2003). *Manual of clinical microbiology*. (Edisi 8). Washington DC: ASM Press. Hal : 1039-73.
- Kasmad. (2007). Hubungan antara kualitas perawatan kateter dengan ISK. Diakses dari: e.jurnal.undip.ac.id/index.php/ Tanggal 12 Desember 2010 jam 03.03
- Tietjen, L. (2004). *Panduan pencegahan infeksi untuk fasilitas pelayanan kesehatan dengan sumber daya terbatas*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodirjo, hal: 22.1-22.9
- Nafl. (2009) Sehat dan sakit. Diakses dari http://www.Oppensain.fil.es.wordpress.com/2009/06/sehat_dan_sakit. Tanggal 29 oktober 2010 jam 03.10.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, hal: 88, 96, 102, 125.
- Price, Sylvia, A., & Wilson, Lorraine, M. (1999). *Patofisiologi; konsep klinis proses-proses penyakit*. Jakarta; EGC, hal: 901-971
- Purnomo, B.B. (2007) *Dasar dasar urologi*. Jakarta: Info medika, hal: 45, 229
- Riwidikdo, H. (2009). *Statistik kesehatan belajar mudah teknik analisa data dalam penelitian kesehatan (Plus aplikasi software SPSS)*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, hal : 14, 55.
- Sabbuba, N., Hughes, G., dan Stickler, D.J. (2002) *The migration of proteus mirabilis and other urinary tract pathogens over foley catheter*, B.J.U. Internasional, hal: 89, 55, 60.
- Sacher, Ronald. A., Richarh, A., Mc Pherson. (2004). *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Edisi 11, Jakarta : EGC, hal: 429.

Schaeffer, A.J. (2002). *Infection of the urinary tract.* Campbell's urology 8 th : hal : 515-602.

Shah, A., Hasan, F., Ahmed, S., Hameed, A. (2004). *Characteristics of epidemiology and clinical importance of emerging strain of gram negatif bacilli producing extended spectrum β -lactamase.* Research in Microbiology, hal: 155, 409, 21. JURI, Vol. 15. No. I. Tanggal 15 – 20 Januari 2008.

Shuaib, A. & Goldstein, Larry, B. (1999). *Management of acute stroke.* New York: Marcel Dekker Inc, hal : 120-121,243-269

Sjoekoer ,M., Dzen., Roekistiningsih, Santoso, S., Winarsih. S, (2003). *Bakteriologi medik.* Malang: Bayu media Publishing,(Edisi 1), hal: 141-6.

Stephen, G., Waxman. (2010). *Clinical neuroanatomy.* (Edisi 26), New York: Medical Mc Graw Hill. hal: 436.

Stickler, D.J., Morris, N.S., William, T.J.(1996). An assessment of the ability of silver releasing device to prevent bacterial contamination of urethral catheter drainage system. *British Journal of Urology.*(Vol.2 Edisi 12) hal: 579-88.

Sugiyono. (2010) *Statistik untuk penelitian.* Bandung: Alfa beta hal, 119.

Trihendardi, C. (2005). *Step by step SPSS 13 Analisis Data Statistik.* Yogyakarta: Andi, hal:127

Wilkins, Robert, H., & Rengachary, Setti, S. (1999). Neurosurgery. San Fransisco: Mc. Graw Hill, hal: 2011-36.

Zaleznik, F.D. (2007). *Harison prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam* (Edisi. 13, Vol. 2). Jakarta. EGC. hal: 643-81.

Suyono, et al. (2004). Buku ajar ilmu penyakit dalam (Edisi 3). Jakarta: FKUI, hal: 369-373.

LAMPIRAN





UNIVERSITAS AIRLANGGA

FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913752, 5913754, 5913756, Fax. (031) 5913257
Website <http://www.ners.unair.ac.id> ; e-mail : dekan_ners@unair.ac.id

Surabaya, 14 Januari 2011

Nomor : 026 /H3.1.12/PPd/2011
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Bantuan Fasilitas Penelitian
Mahasiswa PSIK – FKP Unair

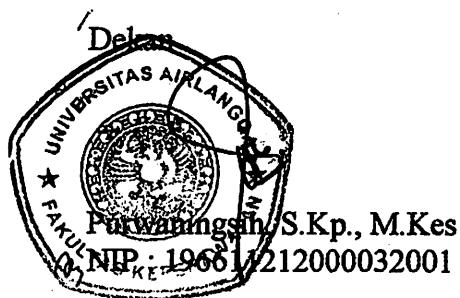
Kepada Yth.
Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya
di –
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun Proposal Penelitian terlampir.

Nama : Harijanti Pantjasilawati
NIM : 130915179
Judul Penelitian : Hubungan Perawatan Meatus Uretra dan Terjadinya Infeksi
Saluran Kemih pada Penderita Stroke Yang Memakai Indwelling
Chateter di Unit Seruni A RSUD Dr. Soetomo Surabaya
Tempat : Ruang Syaraf A RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:

1. Kepala Diklit RSUD Dr. Soetomo Surabaya
2. Kepala IRNA Medik RSUD Dr. Soetomo Surabaya
3. Karu. Syaraf A RSUD Dr. Soetomo Surabaya
4. Kepala Dalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM Dr. SOETOMO
BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
JL. KARANGMENJANGAN NO. 12 TELP. 5501071 – 5501073 FAX. 5501071
S U R A B A Y A

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 189 /301.4.2/Litb/ II/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : drg. Sri Agustina Ariandani, M.Kes
N I P : 19600813 198503 2 005
Jabatan : Kepala Bidang Penelitian Dan Pengembangan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Harijanti Pantjasilawati
NIM/NIRM : 130915179

telah menyelesaikan penelitian di Irna Medik RSUD. Dr. Soetomo dengan judul :

“ Observasi Perawatan Meatus Uretra Oleh Perawat Dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Penderita Stroke Yang Memakai Indwelling Chateter di Unit Seruni A RSUDDr. Soetomo Surabaya ”

mulai tanggal : 18 Januari s/d 10 Pebruari 2011

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 25 Pebruari 2011



Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama; Harijanti Pantjasilawati

NIM: 130915179

Adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga surabaya, akan melakukan penelitian dengan judul:

“Observasi Perawatan *Meatus Uretra* oleh Perawat dengan Terjadinya Infeksi Saluran Kemih Pada Penderita *Stroke* yang Memakai *Indwelling Chateter* di Unit Seruni A RSU Dr Soetomo Surabaya.”

Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi tentang hubungan perawatan meatus uretra dan terjadinya ISK pada penderita *stroke* yang menggunakan *indwelling chateter* sehingga dapat digunakan sebagai kerangka konsep pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada penderita yang memakai *indwelling chateter*.

Partisipasi saudara sebagai sampel saya harapkan tetapi saya tidak memaksa, kerahasiaan dari keadaan saudara akan dijamin kerahasiaannya. Apabila Bapak/Ibu bersedia, saya mohon menandatangani lembar persetujuan

Surabaya, 10 Januari 2011

Hormat saya,

(HARIJANTI)

Lampiran 4**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Diagnosa :

Dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Sdri. Harijanti P, mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang berjudul:

“Observasi Perawatan *Meatus Uretra* oleh Perawat dan Terjadinya Infeksi Saluran Kemih Pada Penderita *Stroke* yang Memakai *Indwelling Chatheter* di Unit Seruni A RSU Dr Soetomo Surabaya.”

Bersedia memberikan informasi, menerima kegiatan perawatan *meatus uretra* pada pemakaian *indwelling chaateter* tanpa paksaan dan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya keterpaksaan, serta untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Januari 2011

Peneliti,

Responden,

(Harijanti P)

(_____)

Lampiran 5**Kode**

Lembar Data Demografi Penderita

Judul penelitian : Observasi perawatan *meatus uretra* oleh dengan terjadinya ISK pada penderita *stroke* yang memakai *indwelling catheter* di unit seruni A RSU Dr Soetomo Surabaya

Peneliti :

Tanggal penelitian :

Kode responden :

Ditulis oleh peneliti :

1. Identitas penderita

1) Umur

1. 20-35 tahun:

2. 36-60 tahun:

3. ≥ 61 tahun :

2) Pekerjaan

1. Ibu rumah tangga :

2. Wiraswasta (warung nasi):

3) Pendidikan terakhir

1. Tidak tamat SD:

2. SD :

3. SMP :

4) Hasil leukosit urin

1. Infeksi $> 5/LPB$

2. Tidak infeksi: $< 5/LPB$

5) Jenis kateter

1. Folley cath (WRP):

1. Non perdarahan;

2. Folley cath (norta):

2. Perdarahan :

7) Ukuran kateter

1. 16 Fr/ Cr :

2. 18 Fr/ Cr :

Lampiran 6

Cecklist pelaksanaan perawatan meatus uretra, diisi oleh peneliti Kode

Nama petugas:

Pendidikan :

Usia :

Lama bekerja :

No	Tindakan	Kode
1.	Perawat cuci tangan.	<input type="checkbox"/>
2	Alat-alat dibawa ke penderita	<input type="checkbox"/>
3	Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan	<input type="checkbox"/>
4	Atur posisi litotomi	<input type="checkbox"/>
5	Jaga privasi penderita.	<input type="checkbox"/>
6	Pasang perlak/pengalas.	<input type="checkbox"/>
7	Bengkok dipasang diantara kedua paha	<input type="checkbox"/>
8	Pakai sarung tangan steril	<input type="checkbox"/>
9	Ambil kapas savlon, bersihkan pelipatan paha dari atas ke bawah	<input type="checkbox"/>
10	Bersihkan labia mayora kanan dan kiri dengan kapas savlon dari atas ke bawah (satu kali usap kapas dibuang).	<input type="checkbox"/>
11	Ibu jari dan telunjuk tangan kiri membuka labia minor, kemudian dengan cara yang sama bersihkan labia minor.	<input type="checkbox"/>
12	Bersihkan meatus uretra dengan gerakan melingkar keluar	<input type="checkbox"/>
13	Bilas dengan kapas yang sudah dibasahi dengan NaCl 0,9%.	<input type="checkbox"/>
14	Atur posisi penderita	<input type="checkbox"/>
15	dan fiksasi dari indwelling kateter pada paha penderita	<input type="checkbox"/>
16	periksa aliran urine pada urobag (penampung)	<input type="checkbox"/>
17	Bahan yang terkontaminasi buang ditempat sampah medis	<input type="checkbox"/>
18	Lakukan dekontaminasi alat-alat yang habis dipakai,	<input type="checkbox"/>
19	lepas sarung tangan dan cuci tangan	<input type="checkbox"/>
20	Dokumentasikan pada catatan perawat	<input type="checkbox"/>

Lampiran 7

Protap pengambilan sampel urine dari kateter menetap menurut Djojosugito (2001) adalah :

1. Olesi *aspirating port* pada tube drainage dengan iodophor atau alcohol
2. Tusukkan jarum kecil (23-22 G) pada port dengan kemiringan 45^0
3. Sedot 2-4 ml, bila dalam tube tidak ada urine tekan atau jepit dengan dua jari dan tunggu sampai urine terlihat sebelum melakukan penyedotan dan jangan lupa melepaskan penekanan/penjepitan bila sudah selesai.
4. Letakkan urine dalam container steril dan beri label segera kirim ke laboratorium, paling lama 30 menit untuk menghindari hasil yang palsu.
5. Dalam keadaan apapun tidak dibenarkan mengambil sampel urine untuk kultur dari kantong penampungan drainage urin.
6. Urine diambil dari urine pertama pagi hari dari prempuan yang asintomatik.

Lampiran 8 Tabulasi data umum dan khusus responden pada penelitian observasi perawatan meatus uretra oleh perawat dengan kejadian infeksi saluran kemih pada penderita stroke perempuan yang memakai *indwelling chateter* di Unit Seruni A RSU Dr Soetomo Surabaya pada bulan Januari – Februari 2011

No	Tabulasi data demografi dan hasil urinalisis responden																Keterangan			
	Usia			Tingkat kesadaran		Pendidikan			Ukuran kateter		Jenis kateter		Jenis stroke		Leukosit hari 1	Leukosit hari 3	Bakteri hari 1	Bakteri hari 3		
	20-35	36-60	≥61	≥ 7	≤ 6	< SD	SD	SMP	16 Fr	18 Cr	wrp	norta	Non perdarahan	perdarahan						
1	1				1				1	1			1		0-1	2-4	+	-	Tak infeksi	
2			1	1			1		1		1				1	1-2	3-5	-	-	Tak infeksi
3		1			1		1		1		1		1		0-1	0-1	-	-	Tak infeksi	
4		1			1			1	1		1		1		0-3	3-5	+	-	Tak infeksi	
5			1		1		1			1		1			2-4	15-20	-	-	Infeksi	
6			1		1	1			1		1	1			2-4	Tak terhitung	+	+	Infeksi	
7		1		1			1		1		1			1	0-1	2-4	-	-	Tak infeksi	
8		1		1			1		1		1			1	0-1	0-1	-	-	Tak infeksi	
9		1		1				1	1			1		1	2-5	10-15	-	-	Infeksi	
10		1		1			1		1		1			1	4-5	25-30	-	++	Infeksi	
Σ	1	6	3	6	4	1	6	3	9	1	7	3	4	6					Rerata: Infeksi; 40% Tak infeksi : 60%	

Lampiran

2. Data Khusus.

Tabel perawatan meatus yang diperoleh responden selama tiga hari perawatan

Perawatan meatus uretra hari pertama

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Keterangan
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1

Perawatan meatus uretra hari kedua

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Ket	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1

Perawatan meatus uretra hari ketiga

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Ket	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	0
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	0

Keterangan:

Dalam tabel: 0 : tidak dilakukan

1: dilakukan

Dalam kolom keterangan :

0: Tindakan yang tidak sesuai SOP

1: Tindakan yang sesuai SOP

Lampiran 10

1. Tabel hasil observasi perawatan meatus uretra selama tiga hari.

/BINOMIAL (0.50)=perawatanmeatus

/MISSING ANALYSIS.

Binomial Test

		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (2-tailed)
Perawatan meatus	Group 1	Tidak sesuai sop	9	.90	.50	.021
	Group 2	Sesuai sop	1	.10		
	Total		10	1.00		

2. Tabel hasil urinalisis dengan uji binomial

NPAR TEST

/BINOMIAL (0.50)=perawatanmeatus urinalisis

/MISSING ANALYSIS.

Binomial Test

		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (2-tailed)
Perawatan meatus	Group 1	Tidak sesuai sop	9	.90	.50	.021
	Group 2	Sesuai sop	1	.10		
	Total		10	1.00		
Urinalisis	Group 1	Tidak infeksi	6	.60	.50	.754
	Group 2	Infeksi	4	.40		
	Total		10	1.00		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
perwatanmeatus * urinalisis	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

perwatanmeatus * urinalisis Crosstabulation

Count	urinalisis			Total
			infeksi	
	perwatanmeatus	Tidaksesuainsop	Sesuainsop	
Tidaksesuainsop		4	5	9
Sesuainsop		0	1	1
Total		4	6	10

FREQUENCIES VARIABLES=perwatanmeatus urinalisis

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies**Statistics**

	Perwatanmeatus	urinalisis
N	Valid	10
	Missing	0
		0

Frequency Table**perwatanmeatus**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
tidaksesuainsop	9	90.0	90.0	90.0
sesuainsop	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sop3 * urinalisis	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

sop3 * urinalisis Crosstabulation

Count				Total
		urinalisis		
		1	2	
sop3	0	3	1	4
	1	1	5	6
Total		4	6	10

3. Hubungan perawatan meatus uretra dan terjadinya ISK diuji dengan Fisher exact

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	3.403 ^a	1	.065		
Continuity Correction ^b	1.406	1	.236		
Likelihood Ratio	3.555	1	.059		
Fisher's Exact Test				.190	.119
Linear-by-Linear Association	3.063	1	.080		
N of Valid Cases ^b	10				

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.60.

b. Computed only for a 2x2 table

Dokumentasi saat penelitian

